

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Teori yang Terkait dengan Judul

Teori yang terkait dengan judul yaitu Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Lightening the Learning Climate* Pada Mata Pelajaran Fiqih adalah:

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah cara atau metode, dan biasanya berarti kumpulan tindakan yang diambil yang bertujuan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, pengertian strategi dapat diartikan sebagai garis besar dari suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Guru sebelum menentukan strategi, maka guru harus mengembangkan strategi yang keberhasilannya dapat diukur. Saat merancang pembelajaran, guru harus menciptakan lingkungan di mana siswa dapat belajar dengan semangat dan penuh dengan motivasi. Namun meskipun guru menggunakan format pembelajaran yang berbeda-beda, pada akhirnya yang terpenting adalah bagaimana masing-masing individu belajar.¹

Berbagai bidang pekerjaan yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan sering menggunakan istilah "strategi", misalnya seorang manajer atau pemimpin bisnis yang mencoba mencapai tujuan keuntungan dan kesuksesan tinggi menerapkan strategi. Dengan cara yang sama, seorang guru yang mengharapkan hasil pembelajaran yang baik juga akan menerapkan strategi untuk memastikan bahwa siswanya mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, dalam konteks proses pendidikan, strategi dapat didefinisikan sebagai cara guru dan siswa agar keinginan tujuan belajar dapat dicapai sesuai dengan ketentuan.²

Strategi juga dapat berarti rencana yang tepat yang memuat tindakan yang akan dilakukan. Selain itu, strategi juga dapat berarti perjanjian, metode, atau prinsip untuk menggunakan tenaga, waktu, atau peralatan secara optimal

¹ Mohammad Fatkhurrokhman, dkk., "Learning Strategies of Productive Lesson at Vocational High School in Serang City," *Journal of Vocational Education* Vol.8, No. (2018): 163–172.

² Mulyono Ismail dan Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital* (Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2018), 6.

supaya tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik. Dalam konteks pembelajaran, strategi adalah cara suatu topik dikomunikasikan di kelas, seperti ruang lingkup, jenis dan urutan kegiatan yang diberikan kepada siswa. Strategi belajar mengajar juga mencakup prosedur kegiatan dan materi atau paket pengajaran yang diberikan kepada siswa.³

Berdasarkan pemaparan di atas, Strategi adalah rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Keseluruhan pola aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara yang efektif untuk mencapai tujuan adalah perpaduan antara urutan kegiatan, strategi pembelajaran yang digunakan, dan jumlah waktu yang dihabiskan guru dan siswa dalam kegiatan. Dengan demikian, strategi dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga kualitas pembelajaran yang berbeda sangat bergantung pada strategi guru selama proses pembelajaran. Guru dapat mencapai pembelajaran berkualitas tinggi dengan menggunakan strategi yang tepat. Strategi sangat penting untuk pembelajara

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana, pengertian pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mengajar seseorang maupun kelompok orang dengan menggunakan berbagai macam cara dan pendekatan untuk mencapai tujuan belajar yang sempurna. Pembelajaran juga merupakan aktivitas guru yang dirancang dalam desain pembelajaran untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif dan menyediakan sumber belajar kepada siswa.⁴

Nama lain untuk belajar biasanya sama dengan kata dasar pendidikan, sedangkan pendidikan berarti proses, tindakan, cara, atau metode. Selain itu, pengertian pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan interaksi antara siswa dengan guru dan dari berbagai sumber belajar di lingkungan sekitar. Dengan demikian, pengertian pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didukung dan diberikan oleh guru dengan maksud dan

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 18-19.

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

tujuan memberikan pengetahuan, ilmu, wawasan, pengalaman, keterampilan, karakter, dan pembentukan sikap dan keperayaan diri kepada siswa.⁵

Pembelajaran adalah pengalaman yang dapat dilakukan sepanjang hidup dan dapat dilakukan di mana saja. Pendidikan dan belajar memiliki efek yang berbeda, meskipun konsepnya hampir sama. Dalam pendidikan, guru mengajar siswa untuk mempelajari dan menguasai topik untuk mencapai tujuan. Pengajaran hanya memberikan kesan dan pesan sebagai tugas guru sendiri.⁶ Allah menciptakan manusia tanpa ilmu pengetahuan. Allah memberikan semua alat yang diperlukan untuk mempelajari ilmu dengan kemurahan hati-Nya dan yang dimaksud adalah akal, penglihatan, dan pendengaran. Sebagaimana penjelasan-Nya dalam Qs. Al-Nahl/16:78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Artinya: “Dan Allahlah yang telah mengeluarkan kalian dari kandungan ibu kalian dimana kalian kondisinya tidak tahu sesuatu apapun. Dan Ia telah menjadikan bagi kalian pendengaran dan penglihatan serta perasaan agar supaya kalian mau bersyukur”⁷

Penjelasan ayat di atas, perintah untuk belajar, berkembang, dan membantu orang lain sangat kuat. Allah telah memberikan kita berbagai alat pendidikan yang lengkap dan tujuan untuk belajar juga jelas. Oleh karena itu, Al-quran menjelaskan dengan jelas bahwa

⁵ Wardana Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: Cv Kaaffah Learning Center, 2020), 13.

⁶ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2022), 31.

⁷ Syaamil Al-qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Special For Women* (Jakarta: Departemen Agama RI, SYGMA, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2005), 275.

belajar adalah bagian penting dari kemajuan manusia. Belajar memerlukan tiga pilar utama untuk berhasil. Pertama, orang akan menggunakan pendengaran untuk mendengarkan apa yang didengar di sekelilingnya. Kedua, penglihatan digunakan untuk melihat di lingkungan sekitar. Ketiga, hati dan akal pikiran digunakan untuk berfikir serta membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dalam hal ini, guru sesungguhnya memiliki tanggung jawab dalam memberikan pengetahuan kepada orang lain melalui konsep yang telah ditentukan.⁸

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Agar pembelajaran lebih efektif, guru dan siswa harus mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran seperti guru memberikan perhatian kepada siswanya, memberikan energy positif atau memotivasi dengan hal-hal yang positif, ikut serta dalam partisipasi, bergaul dengan baik, menerima tantangan yang dihadapi serta harus bisa menerima perbedaan setiap individu. Pendidik dapat memahami prinsip-prinsip tersebut dengan mengamati perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang berkaitan dengan materi, media pembelajaran yang tepat, dan mengetahui karakter siswa.⁹

3. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Salah satu cara untuk menggambarkan strategi pembelajaran merupakan suatu rancangan dan sekumpulan kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru harus memperhatikan dua hal tentang strategi pembelajaran. Strategi adalah rencana dalam suatu tindakan yang akan dilakukan, atau serangkaian kegiatan yang mencakup strategi dan penggunaan berbagai sumber bahan ajar.¹⁰ Pengertian dari strategi pembelajaran merupakan sekumpulan cara yang dipilih

⁸ Fadliyanur, "Penerapan Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Di Mts Al-Istiqomah Pengembangan Kota Banjarmasin," *Tarbiyah Islamiyah* Vol.7, No. (2017): 2–3.

⁹ Hasniyati Gani Al, "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik," *Al-Ta'dib* Vol.6 No.1 (2013): 55–56.

¹⁰ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 204-205.

guru untuk menyampaikan topik pelajaran agar siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan. Pada akhirnya, strategi ini dapat dicapai ketika kegiatan pembelajaran selesai. Peneliti menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan ekspositori dalam penelitian ini. Kedua mengambil media internet sebagai variabel bebas.¹¹ Strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan guru yang digunakan untuk memaksimalkan, meningkatkan, mengefektifkan, dan memaksimalkan fungsi antara interaksi siswa dengan berbagai elemen pembelajaran selama proses pembelajaran.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, salah satu komponen sistem pembelajaran yang sangat penting adalah pemahaman tentang strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sebelum mempelajari suatu strategi pembelajaran, perlu memahami terlebih dahulu di mana posisi strategi dalam konteks pembelajaran. Mengetahui penempatan strategi pembelajaran memungkinkan siswa untuk tidak ragu menempatkan strategi pembelajaran di antara komponen sistem pembelajaran lainnya.¹³

b. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Salah satu konsep utama strategi pembelajaran adalah penetapan definisi dan persyaratan untuk perubahan perilaku siswa. Kedua, menentukan bagaimana memilih pendekatan, prosedur, cara atau metode, dan teknik belajar untuk masalah belajar. Ketiga, menetapkan standar dan standar keberhasilan belajar. Strategi lebih mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam konteks pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai model umum

¹¹ Herna Valentina Sitorus Kustoro Budiarta, Eko Wahyu Nugrahadi, "The Effect of Learning Strategy and Thinking Ability on The Students' Learning Outcomes in Economics Subject of XI Social Students in Senior High School State 1 in Pematang Siantar," *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE)* Vol.2, No. (2019): 451–460.

¹² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Kualitas* (Jakarta: Kencana, 2009), 132.

¹³ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran* (Padang, 2012), 75.

bagaimana guru dan siswa melakukan semua aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁴

c. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran mencakup metode, rencana, alat-alat dan sarana prasarana yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap usaha, terdapat beberapa komponen strategi pembelajaran yang meliputi menemukan, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (output) dan tujuan (target) yang harus dicapai dengan mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat, mempertimbangkan dan menetapkan metode utama yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut, mempertimbangkan dan menetapkan tujuan jangka panjang untuk mencapai tujuan tersebut dan mempertimbangkan dan menetapkan tujuan akhir untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁵

Komponen strategi pembelajaran dapat meliputi, pertama, guru mampu menumbuhkan bakat dan minat siswa terhadap pembahasan yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan disampaikan dengan cara yang lebih menarik supaya mendorong siswa untuk lebih banyak belajar. Karena, guru sangat berpengaruh terhadap siswa untuk belajar memperkenalkan pelajaran melalui dari kehidupan sehari-hari atau yakin bahwa pelajaran tersebut dapat bermanfaat. Kedua, apabila tidak ada kegiatan sebelumnya yang menarik, menginspirasi dan mengundang siswa untuk belajar dengan berbagai pengetahuan, maka kegiatan tersebut tidak akan berguna. Ketiga, setelah peserta didik mendapatkan informasi tentang suatu keyakinan, kemampuan, atau pengetahuan tertentu. Supaya pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa, maka guru harus memberikan respon yang baik setelah peserta didik menunjukkan perilaku sebagai hasil belajarnya. Dengan itu, siswa dapat dengan mudah mengetahui bahwa tugas yang diberikan oleh guru tersebut benar dan salah. Jika benar, maka siswa juga perlu mempelajari kembali pelajaran tersebut agar melekat di pikiran dan apabila

¹⁴ Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*, 21-22.

¹⁵ Santinah, "Konsep Strategi Pembelajaran Dan Aplikasinya," *e-Journal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 15–16.

tugas yang dikerjakan tersebut salah, maka siswa perlu memperbaiki dan terus mencoba hal-hal yang belum pernah di coba.¹⁶

4. Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Pembelajaran Aktif

Pengertian pembelajaran aktif merupakan suatu cara atau strategi pembelajaran yang di mana membahas mengenai siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis oleh siswa dan melibatkan pengajaran secara lebih langsung daripada pendekatan pembelajaran tradisional. Pembelajaran aktif melibatkan siswa partisipasi secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.¹⁷

Pengertian pembelajaran aktif merupakan seorang guru atau instruktur yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan suasana kelas sehingga semua siswa tidak hanya aktif mendengarkan, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan ide atau pendapat mereka. Pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran yang penuh dengan semangat, berlangsung dengan cepat, menyenangkan, siswa ikut berpartisipasi secara aktif dan diberikan kesempatan agar melakukan lebih banyak kegiatan belajar melalui hubungan interaktif. Pembelajaran aktif juga mendorong siswa untuk lebih dari hanya menerima pelajaran. Guru lebih banyak bertindak sebagai penolong daripada informan dalam pembelajaran aktif.¹⁸

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Guru menggunakan dan mengelola strategi pembelajaran aktif untuk mendorong siswa untuk belajar agar pembelajaran aktif berhasil. Ini karena gaya belajar siswa berbeda-beda. Tidak semua orang suka belajar dengan membaca, beberapa orang lebih suka belajar secara langsung. Seperti yang disebutkan di atas bahwa strategi pembelajaran aktif

¹⁶ Sunhaji, "Strategi Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasinya," *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, INSANIA* Vol.13 No. (2008): 5.

¹⁷ Lilis Mustikasari Sri Murtiningsih, "The Implementation Of Active Learning And Grouping Based On Students Skill Strategies In Rumah Inggris Pare Van Jogja," *Dialektika Journal* Vol.6, No2 (2018): 145.

¹⁸ Ara Hidayat, "Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Paikem)," *Jurnal An Nûr* Vol.IV, No (2012): 43.

adalah pendekatan pendidikan dengan berpartisipasi aktif dan memberika siswa beraktivitas sebanyak mungkin untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.¹⁹

Gagasan pembelajaran aktif sebenarnya adalah tentang memberikan hal yang berbeda kepada orang yang lain. Maka, pembelajaran aktif benar-benar memperhitungkan perbedaan masing-masing siswa. Seperti yang diketahui bahwa terkadang perilaku siswa ada yang lucu, unik, berhumor serta suka bercanda saat belajar. Seorang siswa berbeda dengan siswa lainnya dari sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada siswa agar ikut serta dalam partisipasi secara aktif, menyusun konsep dan maknanya melalui berbagai macam kegiatan yang dilakukan.²⁰

b. Konsep Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif di sini memiliki konsep yaitu sutau proses pembelajaran yang membutuhkan partisipasi pikiran, hati, kefokus, fisik, mental, emosional bahkan moral dan spiritual dari guru dan siswa. Guru membuat suasana di kelas agar siswa aktif bertanya, mengemukakan pendapat, membangun ide dan menjalankan kegiatan yang memberikan pengalaman nyata. Hal ini, menjadikan belajar sebagai proses aktif di mana siswa memperoleh pengetahuan mereka sendiri. Siswa didorong untuk bertanggung jawab atas proses belajar yang telah dilakukan. Apabila pembelajaran dimulai dengan tugas, proses pembejaraan dianggap aktif. Artinya, ketika semua metode, materi dan strategi pembelajaran juga bermanfaat bagi siswa, memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan kepentingan bagi siswa itu sendiri. Tanggungjawab dan proses belajar harus memungkinkan siswa berpikir secara

¹⁹ Syaparuddin Syaparuddin, “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik,” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 32.

²⁰ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, (Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2010), 188-192.

kritis dan guru harus fokus dan memberikan respon yang baik.²¹

c. Karakteristik Pembelajaran Aktif

Karakteristik pembelajaran aktif, meliputi, pertama, pembelajaran ditekankan bukan pada proses penyampaian informasi yang telah diberikan oleh guru, tetapi informasi dan pembentukan konsep suasana belajar yang menyenangkan atau menguntungkan. Kedua, siswa memberikan pendapat, menanggapi pendapat dan siswa lebih banyak berkomunikasi sesama siswa. Siswa tidak hanya pasif mendengarkan ceramah, tetapi melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran seperti halnya membaca, menonton, mendengarkan, menulis, meranagkum, mengambil tes, berdiskusi serta mengemukakan pendapat. Ketiga, siswa terlibat dalam kegiatan kooperatif yang membutuhkan tanggung jawab masing-masing pribadi siswa dan saling ketergantungan positif di antara anggota kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Keempat, siswa didorong untuk menggunakan pemikiran yang kritis, menganalisis dan mengevaluasi. Siswa terlibat dalam penggunaan berbagai alat peraga baik di dalam maupun di luar kelas. Kelima, guru mendapatkan respon lebih cepat terhadap proses dan hasil proses belajar mengajar.²²

5. ***Lightening the Learning Climate*** (Menghidupkan Suasana Belajar)

a. Pengertian *Lightening the Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar)

Pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan siswa keberanian untuk bertanya dan mencoba sesuatu yang baru, serta menghilangkan ketakutan mereka akan salah atau dipandang rendah oleh orang lain. Oleh karena itu, di lingkungan belajar yang menyenangkan ini, setiap siswa merasa dihargai untuk kontribusi kecil mereka. Mereka juga merasa aman di

²¹ Hidayatul Mutmainah, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Aktif Dan Kreatif di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuanyar Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, Fikrotuna,” *Pendidikan dan Manajemen Islam* Vol.14, No (2021): 2034.

²² Yuli Habibatul Imamah, “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia,” *Jurnal Mubtadiin* Vol.7, No. (2021): 179.

tempat belajar mereka dan tahu bahwa ide-ide mereka dihargai. Sifat-sifat ini mendorong siswa untuk menikmati pembelajaran, dan guru menjadi lebih inovatif dan kreatif untuk membuat kelas menjadi lebih menyenangkan.²³

Suatu kelas dapat dengan cepat menemukan suasana belajar yang rileks, infoasi dan tidak menakutkan dengan meminta peserta didik untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi kuliah. Strategi ini sangatlah informal akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak peserta didik untuk berpikir.²⁴

Pengertian strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening the Learning Climate* adalah strategi pembelajaran aktif yang merujuk pada suasana di kelas atau menghidupkan suasana dalam pembelajaran di kelas. Dalam strategi ini, biasanya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar yang terdiri dari lima siswa. Melalui strategi pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai sosial pada siswa. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap siswa dan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, untuk mengembangkan siswa dengan baik dengan guru dan untuk mengembangkan siswa dengan baik pembelajaran fiqih.²⁵

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan strategi memfasilitasi pembelajaran. Strategi mengendurkan iklim belajar menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan memberikan materi dari lingkungan belajar mereka. dengan memfasilitasi suasana belajar dan lingkungan belajar adalah metode yang dapat digunakan oleh seorang

²³ Zubaidah Fithriani, Rahmad Syah Putra, "Lightening The Learning Climate Sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Uin Ar-Raniry Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom," *Indonesian Journal Of Library and information Science* Vol.1, No. (2020): 54.

²⁴ Hisyam Zaini Sekar Ayu Aryani, Bermawy Munthe, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development (CTSD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2019).

²⁵ Aniyah dan Apri Utami Parta Santi, "Perbedaan Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* Vol.3, No. (2017): 89.

guru untuk dengan cepat menciptakan suasana belajar yang tenang dan menyenangkan tanpa mengintimidasi siswa dengan menghasilkan ide, topik, atau pertanyaan yang relevan dan menarik dengan materi yang tersedia. Strategi ini sangat informal dan sederhana, tetapi tetap memungkinkan siswa untuk berpikir kritis.²⁶

b. Tujuan pembelajaran Strategi *Lightening The Learning Climate*

Adapun strategi untuk melembutkan lingkungan pembelajaran, berikut adalah hal-hal seperti bisa membantu siswa membiasakan diri berbicara, yaitu ketika membahas materi pelajaran, bisa membantu mereka menyelesaikan tugas belajar baik secara individu maupun kelompok, bisa membantu mereka berpikir lebih kritis, yaitu dengan menganalisis fakta untuk merespon seseorang, bisa memberi tahu siswa tentang presentasi hasil diskusi dan menghilangkan kelelahan, kebosanan, kejenuhan, dan kebosanan.²⁷

Strategi merelaksasi suasana belajar berasal dari munculnya strategi belajar aktif yang berasal dari kata aktif yang berarti aktif, dan belajar berarti belajar. *Lightening the learning climate* merupakan strategi pembelajaran yang diawali dengan menggunakan humor kreatif dalam materi yang diberikan oleh guru. Humor dan cerita dalam materi pengantar dapat membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman, mengurangi dan mengurangi suasana formal di kelas serta memfasilitasi suasana belajar di kelas. Di dalam kelas, proses pembelajaran yang terlalu formal dapat membuat siswa bosan, sehingga siswa tidak dapat sepenuhnya menerima untuk fokus pada materi yang diberikan oleh guru. Suasana adalah kunci belajar selama proses belajar mengajar menjadi tercipta. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang langsung melibatkan siswa dalam pembelajaran (strategi partisipasi

²⁶ Priyanka Annisa, "Pengaruh Strategi *Lightening the Learning Climate* Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Negeri 2 Parigi," *AL-TAWJIH, Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1, No. (2020): 31.

²⁷ Ratna Kasni Yuniendel Alfurqan, Tamrin, Vonny Wiyanti, Zulvia Trinova, "Analisis Strategi *Lightening The Learning Climate* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol.1 No.1 (2022): 1500.

belajar langsung). Suasana belajar yang santai dan tidak mengancam dapat dengan cepat dicapai di dalam kelas dengan mengajak siswa menggunakan humor kreatif langsung di dalam kelas. Membuat siswa berpikir. Dengan mengurangi suasana formal, membuat siswa lebih bebas mengeluarkan pendapatnya tanpa tekanan.²⁸

Strategi *lightening the learning climate* meriangkan iklim Belajar meringankan cara belajar adalah pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik dan memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapat mereka secara bebas selama proses pembelajaran dengan bimbingan dan pengawasan guru. Dalam strategi ini, siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam belajar serta menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik. *Lightening the learning climate* ialah salah satu bagian dan strategi dilakukan saat memulai pembelajaran aktif. Dalam penggunaan strategi tersebut terdapat beberapa yang perlu tercapai tujuannya yakni, (1) Menciptakan kelompok yang mana siswa dapat terbantu dalam mengenal sesamanya serta membuat saling kebergantungan serta semangat dalam berkerjasama. (2) Membuat pengalaman, pengetahuan, tegas serta mempelajari perilaku siswa. (3) Menumbuhkan rasa minta siswa pada saat memulai pengajaran dan melibatkan pembelajaran seketika.²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, pelajaran fiqih menjadi lebih menyenangkan. Metode ini membantu siswa berbicara dan meningkatkan kemampuan mereka untuk bertanggung jawab secara individu maupun kelompok. Selain itu, menghilangkan rasa lelah, bosan, dan mengantuk, yang memungkinkan siswa untuk berpikir lebih cermat dan membiasakan diri dengan hal

²⁸ Muhammad Warif, “Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar Class Teacher Strategy in Facing Lazy Students Learn,” *Jurnal Tarbawi* Vol.4, No. (2019): 53.

²⁹ Amin Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Kampus Islam 45, 2022), 326-327.

lain. Salah satunya menggunakan pendekatan meringankan suasana belajar, atau menghidupkan suasana belajar. Strategi ini melibatkan siswa secara aktif sejak awal kelas dengan meminta mereka mengajukan pertanyaan yang menarik atau lucu tentang materi yang diajarkan.

6. Fiqih

Secara Bahasa pengertian "fiqih" yaitu suatu pemahaman yang tepat tentang apa yang ditunjukkan. Selanjutnya, istilah "fiqih" berarti memahami hukum-hukum, tata cara dan aturan dalam agama Islam melalui ijtihad. Dengan mengikuti dan mempelajari definisi fiqih yang diberikan oleh para ahli fiqih di berbagai masa perkembangannya menjadi lebih jelas bahwa definisi fiqih telah berubah sesuai dengan perkembangan zaman.³⁰

Fiqih adalah ilmu pengetahuan dasar yang mempelajari semua aturan, mekanisme dan prinsip-prinsip yang ada di dalam kehidupan. Dalam praktiknya, pelajaran ini terintegrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran fiqih membantu mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan dengan mengajarkan siswa tentang syari'at-syariat Islam. Secara keseluruhan, Fiqih ialah suatu pelajaran keislaman yang pembahasannya banyak tentang hukum-hukum Islam mengenai hubungannya manusia dan Tuhan-nya atau satu sama lain dan mengatur diri sendiri.³¹

Dalam konteks pembelajaran fiqih, peran guru menjadi kunci dalam meraih keberhasilan semua individu. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki pengetahuan yang luas serta kemampuan optimal dalam menjalankan tugasnya. Selain peran pendidik, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor internal mencakup aspek fisik, psikologis, dan ketahanan atau daya tahan siswa. Sementara faktor eksternal melibatkan peran orang tua, guru, serta lingkungan sekitar. Untuk mengelola dan mengarahkan proses pembelajaran secara efisien, terarah, dan optimal, guru perlu memperhatikan tujuh komponen

³⁰ Saifuddin Mujtaba, *Ilmu Fiqih* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 3.

³¹ Husnul Amin, "Konsep Materi Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raudhatul Ul," *Raudhah Proud To Be Professional Jurnal tarbiyah Islamiya* Vol.5, No. (2020): 44-45.

psikologis yang penting, kecerdasan, minat, bakat, perhatian, kematangan, motif, dan kesiapan. Guru juga diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap kondisi psikologis siswa, mengingat mereka sering berinteraksi langsung dengan siswa selama proses belajar di lingkungan sekolah.³²

Salah satu komponen penting dalam pendidikan agama Islam adalah pembelajaran fiqh. Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip hukum Syariah dalam Islam, membimbing manusia dalam memahami keyakinan agama dan memahami hukum Islam dengan benar. Pembelajaran fiqh memiliki peran krusial dalam memberikan pemahaman mendalam tentang aspek hukum dalam Islam. Pelajaran fiqh ini menjadi sangat penting untuk diajarkan kepada siswa, terutama di lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah. Dalam kerangka pendidikan Islam, terutama di Indonesia, berbagai jenis metode pengajaran telah diatur dan disusun dalam kurikulum. Hal ini mencakup silabus, rencana pembelajaran (RPP), serta komponen lainnya yang secara rinci menggambarkan konten dan proses pembelajaran yang diharapkan. Melalui pendekatan struktural seperti ini, pelajaran fiqh dapat diajarkan dengan lebih terarah dan efektif, memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip hukum Islam dan memahami bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, tujuan belajar fiqh adalah untuk mempelajari hukum Islam sehingga orang dapat menerapkan dan mematuhi hukum. Mempelajari hukum berarti siswa mempelajari semua hal tentang hukum, seperti syarat dan ketentuan sholat, dan cara menshalati jenazah dan lainnya. Siswa dapat mengakui dan mengikuti aturan hukum Allah SWT.³³

Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah fiqh yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami,

³² Nurmalawati, "Penerapan Inkuiri Pada Mata Palajaran Fiqh Di MTsN Kuta Baro Aceh Besar," *Jurnal Mudarrisuna* Vol.6, No. (2016): 235.

³³ Firman Mansir Halim Purnomo, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah," *Al-Wijdân: Journal Of Islamic Education Studies* Vol.V, No. (2020): 174.

menghayati, dan mengikuti syariat Islam yang kemudian akan menjadi landasan hidup melalui instruksi, pendidikan, pengalaman dan kebiasaan. Fokus pendidikan fiqh adalah untuk mengajarkan siswa memahami dasar-dasar hukum Islam dan bagaimana siswa dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehingga mereka menjadi muslim yang sepenuhnya mematuhi hukum Islam. Ruang lingkup fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan-ketentuan yang digunakan untuk mengatur hukum Islam agar hubungan manusia dengan Allah SWT dan satu sama lain tetap tenang, seimbang dan selaras. Beberapa mata pelajaran fiqh yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut: 1) Taharah, shalat fardhu, shalat sunnah, dan shalat darurat, sujud, adzan dan iqamah, dzikir, dan shalat.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

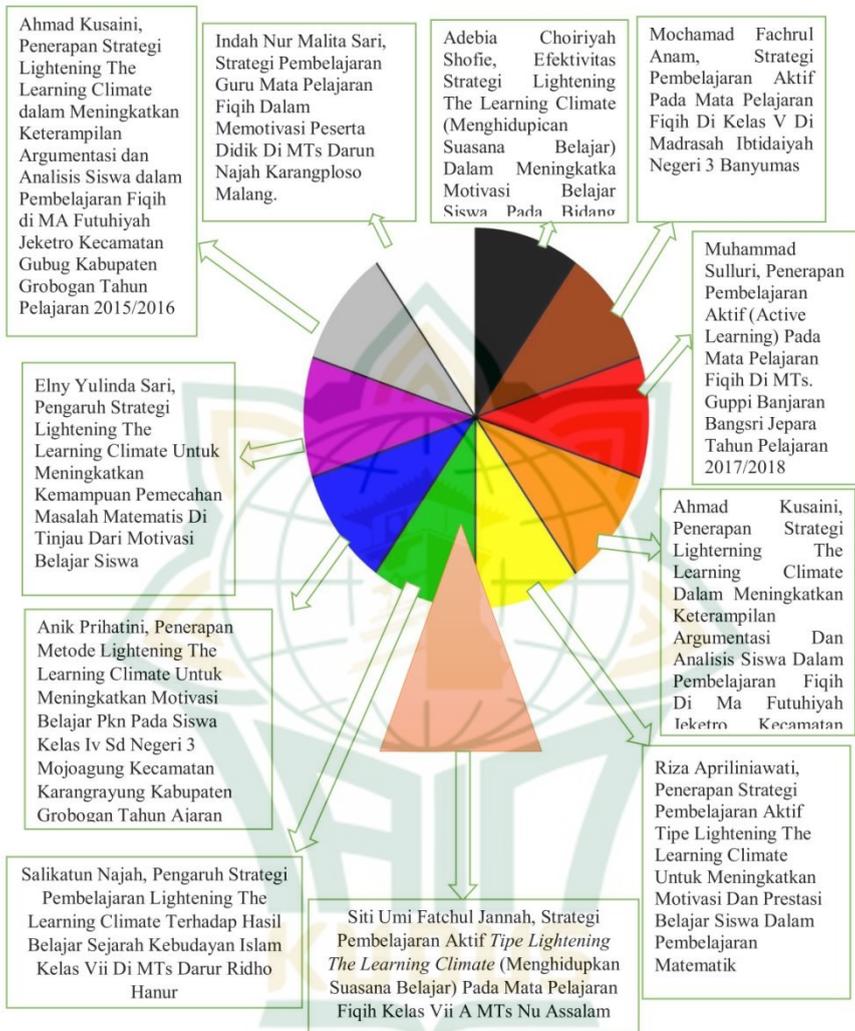
NO	NAMA	JUDUL	FOKUS
1	Indah Nur Malita Sari	Strategi Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Memotivasi Peserta Didik Di MTs Darun Najah Karangploso Malang	Konsep dasar dari pendekatan pembelajaran guru untuk mendorong siswa mereka, faktor pendukung dan penghambat yang berkontribusi pada motivasi guru, dan metode untuk mengatasi tantangan guru dalam mendorong siswa mereka.
2	Adebia Choiriyah Shofie	Efektivitas Strategi Lightening The Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada	Strategi pembelajaran meningkatkan iklim pembelajaran berhasil di bidang penelitian PAI dan meningkatkan

³⁴ Novita Kurniawati Sarpendi, Tamyiz, “Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas Vii D MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* Vol.1, No. (2021): 59–60.

NO	NAMA	JUDUL	FOKUS
		Bidang Study Pendidikan Agama Islam (Pat) di Sma Al-Hikiviah Surabaya	keinginan siswa untuk belajar berkat kemampuan guru untuk mengelolanya.
3	Mochamad Fachrul Anam	Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas	Konsep strategi pembelajaran aktif didasarkan pada kontribusi guru dan kepala sekolah pada mata pelajaran fiqih di MI Negeri 3 Banyumas.
4	Muhammad Sulluri	Penerapan Pembelajaran Aktif (Active Learning) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Guppi Banjaran Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018	Metode yang digunakan siswa untuk belajar fiqih di MTs dan prosedur yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran aktif
5	Ahmad Kusaini	Penerapan Strategi Lighterning The Learning Climate Dalam Meningkatkan Keterampilan Argumentasi Dan Analisis Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Ma Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016	Tahun Pelajaran 2015/2016, MA Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan menggunakan Strategi Mencerahkan Lingkungan Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Argumentasi dan Analisis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih.
6	Riza Apriliniawati	Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Lightening The Learning Climate Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam	Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika setelah Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Lightening The Learning Climate

NO	NAMA	JUDUL	FOKUS
		Pembelajaran Matematik	
7	Salikatun Najah	Pengaruh Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Vii Di MTs Darur Ridho Hanur	Pengaruh strategi pembelajaran Lightening The Learning Climate terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VII di MTs Darur Ridho Hanura.
8	Anik Prihatini	Penerapan Metode Lightening The Learning Climate Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 3 Mojoagung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013	Siswa di kelas IV SD Negeri 3 Mojoagung pada tahun ajaran 2012/2013 mungkin lebih termotivasi untuk belajar mata pelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menenangkan lingkungan pembelajaran.
9	Elny Yulinda Sari	Pengaruh Strategi Lightening The Learning Climate Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Di Tinjau Dari Motivasi Belajar Siswa	Pengaruh strategi pembelajaran meningkatkan iklim pembelajaran, pengaruh motivasi belajar, dan hubungan antara penerapan strategi pembelajaran meningkatkan iklim pembelajaran dengan motivasi belajar untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah

NO	NAMA	JUDUL	FOKUS
			tematis
10	Rendy Saputra	Penerapan Strategi Lightening the Learning Climate untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fiqih Siswa X MAN 1 Palembang	Aktivitas, peningkatan dan pengaruh penerapan strategi pembelajaran Lightening The Learning Climate untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas X IPA.2 di MAN 1 Palembang



Berdasarkan dari ungkapan tabel diatas, penelitian ini nantinya akan ditujukan untuk melengkapi penelitian terdahulu. Baik dari segi subjek, objek, fokus permasalahan maupun dari segi pendekatan. Dengan strategi pembelajaran aktif tipe *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar). Jadi, ada perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII A. Salah satunya adalah mengembangkan hasil dari penelitian sebelumnya, yang tentunya belum dibahas di atas. Penelitian saat ini dilakukan melalui metode kualitatif deskriptif, yang menggunakan gambar dan kata-kata sebagai sumber data daripada angka. Peneliti akan melakukan dokumentasi dan melakukan wawancara atau interview untuk mendapatkan data. Di bawah ini merupakan tabel penelitian yang sekarang, adalah sebagai berikut:

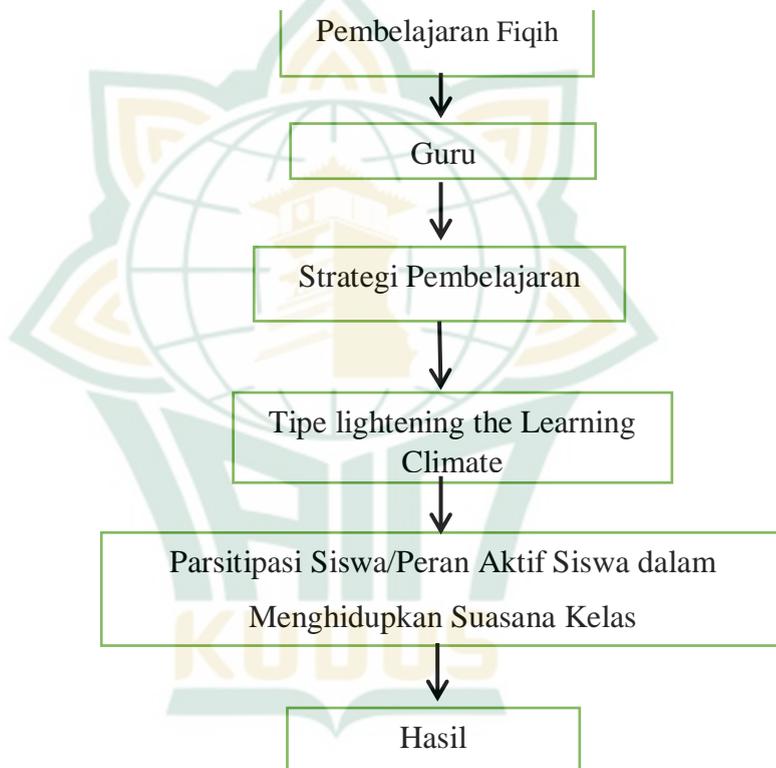
Tabel 2.2
Penelitian Sekarang

Nama	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil yang di Inginan
Siti Umi Fatchul Jannah	Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Lightening the Learning Climate</i> (Menghidupkan Suasana Belajar) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTs-Nu Assalam Tanjungkarang Jati Kudus	Strategi Pembelajaran Aktif, <i>Lightening the Learning Climate</i> dan Mata Pelajaran Fiqih	Kualitatif Deskriptif	Mengetahui apa saja bentuk, strategi serta faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Aktif Tipe <i>Lightening the Learning Climate</i> (Menghidupkan Suasana Belajar) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A MTs NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan suatu prosedur yang menggabungkan berbagai variabel dalam suatu sistem yang telah diuraikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan. Menurut berbagai teori yang sudah dipaparkan, lalu dianalisis dengan sistematis serta kritis, hingga memperoleh hasil sebuah sistem hubungan antar variabel yang diujikan.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Dari kerangka di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran fiqih maka biasanya dalam pembelajaran tersebut guru juga menggunakan beberapa strategi. Diantaranya yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *lightening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar). Dengan demikian, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar ketika tidak ada partisipasi siswa atau peran siswa yang bertempat di sekolah. Oleh karena itu peran siswa juga sangat penting untuk mencapai tujuan hasil pembelajaran yang berkualitas.